

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA GEOGRAFI PADA KELAS X SMAN 12
SIJUNJUNG**

Lara Riskiawati¹, Dedi Hermon²

^{1,2}Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang
riskiawatilara@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the low Geography learning outcomes of Grade X students at SMAN 12 Sijunjung due to limited use of instructional media and low student engagement. The objective is to determine the effect of video-based learning media on students' learning outcomes compared to conventional teaching methods. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design (nonequivalent control group). The sample consists of two classes: one experimental class using video media and one control class using conventional methods. Data were collected through pre-test and post-test and analyzed using statistical tests (t-test). In conclusion, the use of video media is effective in improving Geography learning outcomes and is recommended for classroom implementation.

Keywords: Video 1, Geography 2, Audio 3

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji rendahnya hasil belajar Geografi siswa kelas X di SMAN 12 Sijunjung yang disebabkan oleh terbatasnya penggunaan media pembelajaran dan rendahnya keterlibatan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen (nonequivalent control group). Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen yang menggunakan media video dan satu kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test serta dianalisis menggunakan uji statistik (uji t). Kesimpulannya, penggunaan media video efektif dalam meningkatkan hasil belajar Geografi dan direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Video 1, Geografi 2, Audio 3

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya. Dalam dunia pendidikan, keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh metode dan strategi yang digunakan oleh guru sebagai

fasilitator. Salah satu komponen krusial dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas dan hasil belajar yang maksimal adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, serta menarik minat siswa sehingga proses belajar dapat berjalan secara efektif.

Namun, pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran, diketahui bahwa hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu ≥ 78 . Data menunjukkan bahwa pada kelas X E1, tingkat ketuntasan siswa mencapai 0%, sementara di kelas X E2 hanya sebesar 6,67%. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain anggapan siswa bahwa Geografi adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan, serta kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan. Selama ini, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, buku teks, atlas, dan LKS,

tanpa mengoptimalkan sarana teknologi seperti LCD proyektor yang sudah tersedia di sekolah.

Pembelajaran Geografi idealnya memerlukan pengalaman langsung di lapangan, namun keterbatasan waktu dan ruang membuat hal tersebut sulit dilakukan secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan media yang mampu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak menjadi konkret, salah satunya adalah media video. Media video sebagai bagian dari media audio-visual memiliki keunggulan karena menggabungkan elemen gambar bergerak dan suara, yang menurut penelitian mampu meningkatkan hasil belajar hingga 90% melalui indra pandang. Penggunaan video interaktif dan animasi diharapkan dapat mempertahankan minat siswa, meningkatkan aktivitas belajar, serta membantu siswa memahami materi yang dinamis seperti fenomena litosfer dan pengetahuan dasar pemetaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa Geografi di kelas X SMA Negeri 12 Sijunjung. Penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih media yang inovatif serta membantu siswa meningkatkan pemahaman konseptual dan motivasi belajar mereka. Dengan penerapan media video, diharapkan tantangan dalam pembelajaran Geografi dapat teratasi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi-Experiment*).
Desain Penelitian: Menggunakan desain *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*.
Variabel Independen (Bebas): Penggunaan media pembelajaran berbasis video.
Variabel Dependen (Terikat): Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi.
Kelas Eksperimen: Kelas yang diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media video.
Kelas Kontrol: Kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.
Teknik Analisis Data: Menggunakan uji persyaratan analisis (seperti uji normalitas dan homogenitas) serta uji hipotesis (uji-t) untuk melihat pengaruh yang

signifikan dari penggunaan media video.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari data *post-test* yang dilakukan pada dua kelompok subjek, yaitu kelas eksperimen (menggunakan media video) dan kelas kontrol (menggunakan pembelajaran konvensional) di SMA Negeri 12 Sijunjung.

Kelas Eksperimen: Setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis video, rata-rata nilai siswa menunjukkan peningkatan yang melampaui standar KKM ≥ 78 . Siswa tampak lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena visualisasi materi Geografi (seperti pemetaan atau litosfer) menjadi lebih konkret.

Kelas Kontrol: Siswa yang diajar dengan metode konvensional (ceramah dan LKS) cenderung memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen, dengan tingkat ketuntasan yang belum maksimal sebagaimana data awal menunjukkan angka ketuntasan di bawah 10%.

Tabel 1 hasil uji paired sample t-test pada kelas eksperimen dan kontrol

Kelas kontrol

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 PRETEST_K30 ELAS_KONTROL & POSTTEST_KELAS_KONTROL		.957	<,001	<,001

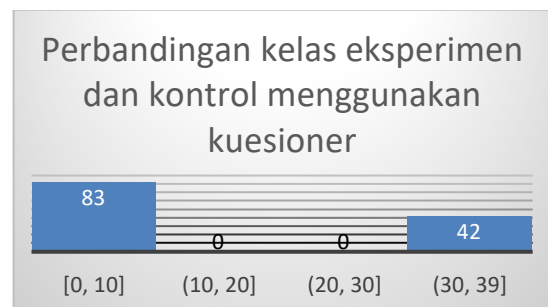
Kelas eksperimen

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 PRETEST_K30 ELAS_EKSPERIMEN & POSTTEST_KELAS_EKSPERIMEN		.952	<,001	<,001

Hasil uji beda menunjukkan nilai mean difference sebesar -4,50000, dengan t hitung = -15,077, df = 29, dan nilai signifikansi (2-tailed) < 0,001. Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Dengan demikian, perlakuan yang diberikan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

Nilai korelasi pasangan antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen sebesar 0,952 dengan signifikansi 0,000, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua skor tersebut.



Grafik 1 Perbandingan kelas eksperimen dan kontrol menggunakan kuesioner

Grafik menunjukkan perbandingan distribusi nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terlihat bahwa pada interval nilai rendah (0–10) terdapat jumlah siswa yang sangat tinggi, yaitu sebanyak 60 siswa, yang merepresentasikan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada kelas kontrol memperoleh hasil belajar yang rendah.

Temuan deskriptif tersebut sejalan dengan hasil analisis statistik inferensial yang telah dilakukan. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar -15,077 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan media video.

D. Kesimpulan

Hasil belajar siswa Geografi kelas X di SMA Negeri 12 Sijunjung, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa sebelum penggunaan media video pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan kemampuan awal yang relatif sama, dimana sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Geografi masih tergolong rendah. Hasil belajar siswa setelah penerapan media video pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini

terlihat dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Media video tidak hanya meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif, tetapi juga mampu meningkatkan aktivitas, perhatian, dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis video efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 12 Sijunjung dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan

- motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1-6.
- Anshor, S., Sugiyanta, I. G., Utami, S., & Kurnia, R. (2015). Penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap aktivitas dan hasil belajar geografi (Doctoral dissertation, Lampung University).
- Arief, M. M. (2021). Media pembelajaran IPA di SD/MI (tujuan penggunaan, fungsi, prinsip pemilihan, penggunaan, dan jenis media pembelajaran). *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan*, 5(1).
- Bobii, F., Sari, Y. I., & Sakdiyah, S. H. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 10(2), 168-176.
- Claudial, R. S. (2017). PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP DWI DHARMA MOJOWARNO TAHUN PELAJARAN 2015/2016. *Edumath*, 1(1).
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. London: Sage Publications.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, I. (2015). Hasil belajar siswa pada materi bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal peluang*, 4(1).
- Lihawa, F., & Yusuf, D. (2021). Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Materi Litosfer di SMA Negeri 1 Kabila Bone Bolango. *Jambura Geo Education Journal*, 2(2), 78-87.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian penelitian pendekatan kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33, 1-10.
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937-5948.
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN* Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk

- meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan media video pembelajaran matematika dengan model assure. *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*, 3(1).
- RASYID, N. F. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PUJANAN TINGKABUPATEN BARRU.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Sihombing, H. W., Afandi, M., & Subhan, M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 685-691.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116.
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran matematika dengan menggunakan media berhitung di sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Edisi*, 2(3), 435-448.
- Titin Suprayatini Hsb, T. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI DINAMIKA HIDROSFER KELAS X IPS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBUSAI TAHUN AJARAN 2021/2022 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Widyahabsari, D., Aka, K. A., & Zaman, W. I. (2023, August). Media Video Animasi Materi Bangun Ruang. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 6, pp. 587-594).
- WITDAWATI, M. (2016). Perbandingan Penggunaan Media Video Pembelajaran dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS di SMA N 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan video sebagai media pembelajaran.